

ABSTRAK

CAMPUR KODE DALAM SINIAR *HELMY YAHYA BICARA* DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

DEVY FEBIOLA

Penelitian ini menganalisis campur kode dalam siniar *Helmy Yahya Bicara* episode dan implikasinya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk campur kode serta faktor penyebab terjadinya campur kode pada siniar *Helmy Yahya Bicara* dan mendeskripsikan implikasi campur kode terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XI.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak dan teknik catat. Teknik analisis data dengan beberapa langkah, yaitu (1) mereduksi data dengan memilih hal-hal yang penting dan memfokuskan pada hal-hal pokok, (2) menyajikan data pengelompokan dan penyusunan dengan pola hubungan sehingga mudah untuk dimengerti atau dipahami, dan (3) memverifikasi data dengan penarikan simpulan dan verifikasi data.

Hasil analisis menunjukkan bahwa bentuk campur kode dalam siniar *Helmy Yahya Bicara* yang paling sering ditemui ialah campur kode klausa karena beberapa konsep dalam pembicaraan sulit untuk diterjemahkan secara langsung ke dalam Bahasa Indonesia tanpa kehilangan maknanya sehingga pembicara melakukan campur kode tersebut agar pesan tetap tersampaikan dengan baik. Selain itu, faktor penyebab terjadinya campur kode yang paling sering ditemui dalam siniar *Helmy Yahya Bicara* yaitu faktor pemilihan istilah kebahasaan karena topik yang dibicarakan berupa bisnis dan investasi sehingga penggunaan istilah asing digunakan agar memberikan kesan profesional, global, dan *up-to-date*. Penelitian ini diimplikasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XI pada materi teks drama pada sub-materi menulis teks drama. Materi ini masuk pada fase F dan elemen menulis.

Kata kunci: campur kode, implikasi, siniar

ABSTRACT

CODE-MIXING IN THE PODCAST *HELMY YAHYA BICARA* AND ITS IMPLICATIONS FOR INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN SENIOR HIGH SCHOOL

BY

DEVY FEBIOLA

This study analyzes code-mixing in selected episodes of the podcast *Helmy Yahya Bicara* and explores its implications for Indonesian language learning in senior high school. The objectives of this research are to describe the forms of code-mixing, identify the factors that cause code-mixing in the podcast, and explain its implications for teaching Indonesian in 11th-grade classrooms.

This research employs a qualitative descriptive method. Data were collected using observation and note-taking techniques. The data analysis followed several steps: (1) data reduction by selecting essential points and focusing on key aspects, (2) data presentation through grouping and organizing information into recognizable patterns to aid comprehension, and (3) data verification through drawing conclusions and verifying findings.

The analysis reveals that the most frequently found form of code-mixing in the *Helmy Yahya Bicara* podcast is clause-level code-mixing. This occurs because some concepts discussed are difficult to translate directly into Indonesian without losing meaning, prompting the speaker to mix codes to ensure the message is conveyed effectively. The most prominent factor contributing to code-mixing is linguistic choice, particularly due to topics related to business and investment, where the use of foreign terms gives a professional, global, and up-to-date impression. The findings of this study are applied to the teaching of Indonesian for 11th-grade students, specifically in writing drama texts, which falls under Phase F and the writing element of the curriculum.

Keywords: code-mixing, implication, podcast